

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, yakni “Strategi Pembinaan Akhlak Melalui Mata Pelajaran PAI Di SLB PKK Gedeg”, maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³ Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antarlain: *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang disampaikan oleh Mc Millan dan Schumacer yaitu: inquiry in which

⁶³ Lexy K Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Karya, 2005), h.4

researchers collect data in face to face situation by interacting with selecting people in their setting (field research).⁶⁴

Pendekatan diskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima, yaitu:

1. Menggunakan latar ilmiah.
2. Bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
4. Induktif.
5. Makna yang merupakan hal yang esensial.

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Bahwa dalam penelitian ini sebagai Subyeknya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak di perlukan. Peran peneliti disini adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat, partisipan dan kehadiran peneliti adalah diketahui sebagai peneliti. Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana dan pengumpul data, menganalisa data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

⁶⁴ James H. Milan And Sally Schmacer. *Research In Education : A Conceptual Introduction* (New York : Longman, 2001),h. 286

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk menentukan lokasi digunakan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu dari segi ekonomi maupun dari segi kualitas lokasi yang diteliti, yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) PKK Gedeg yang terletak di jalan Melati Desa Pagerluyung Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.

C. Tahap-tahap penelitian

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan meliputi :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Pengajuan judul proposal kepada jurusan, dalam hal ini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menyusun metodologi penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan fakultas FITK UIN Sunan Ampel Surabaya kemudian kepada kepala sekolah SLB PKK Gedeg.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

- a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI.
- b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan
- c. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian.

Tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian meliputi :

- a. Menyusun kerangka laporan
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian ppertanggung-jawaban di depan dosen penguji
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

D. Jenis Data dan Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar dan tidak berupa angka-angka, yang

menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan. Adapun sumber data adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak pembimbing atau guru maupun kepala sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak di SLB PKK Gedeg.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literatur maupun informansi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi serta catatan lain mengenai strategi pembelajaran pada penyandang tunarungu wicara terutama yang meliputi kompetensi, metode, materi, media dan lingkungan pembelajaran.

- E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁵

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mengamati, kemudian melakukan pencatatan terhadap obyek yang diselidiki yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Dalam hal ini peneliti datang langsung kelokasi dan melakukan pengamatan di tempat penelitian. Dan Teknik ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, perhatian, perilaku tak sadar, kebahasaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di SLB PKK GEDEG MOJOKERTO.

2. Metode wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶⁶

Dalam teknik wawancara ini instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah dengan bantuan *tape recorder dan Hp*. Pedoman yang dimaksud adalah bentuk-bentuk pertanyaan yang digunakan baik yang telah dirumuskan sebelumnya maupun yang belum.

⁶⁵ Tatang M Amrin, *Mengusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1990), h. 93

⁶⁶ Chold Narko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2005), h. 83

Metode ini digunakan peneliti dalam mencari data secara langsung dengan obyek penelitian guna mencari informasi yang dibutuhkan terutama hal-hal yang berkenaan dengan strategi pembinaan Akhlak di SLB PKK Gedeg. Adapun sumber informasinya adalah kepala sekolah dan guru mata Pelajaran PAI.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan meminta pada bagian TU sekolah mengenai sejarah sekolah, tujuan, visi, misi serta dokumen lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti ini menggunakan tehnik analisis diskriptif kualitatif.

Dalam hal ini berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan

penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis atau metode statistik.

Seperti telah disebutkan diatas penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menganalisis data dilapangan.

Yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan kepala sekolah, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.

Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis.
- b. Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya.

- c. Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

3. Pembuatan Laporan

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan *metode deskriptif*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat gambaran (*deskripsi*) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Adapun tujuan dari metode deskriptif ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala-gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah dengan memeriksa data-data yang memperlihatkan kondisi.
- c. Melakukan evaluasi
- d. Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik.
- e. Penyajian data, yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- f. Menarik kesimpulan